

**Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi
Pada Perpustakaan SMK Muhammadiyah 5 Babat**



Fahmi Adiprima Hidayah (1461800182)

Prodi Teknik Informatika, Univeristas 17 agustus 1945 Surabaya

Email : adiprimafahmi@gmail.com, fahmiadiprima@yahoo.com

Abstak

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui etika & pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode literatur, dengan melakukan kajian literatur terhadap beberapa hasil penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknologi Informasi adalah salah satu media yang dapat memudahkan dalam pencarian informasi di perpustakaan. Akan tetapi dalam penggunaannya tetap harus memperhatikan beberapa etika, karena menggunakan Teknologi Informasi pada dasarnya adalah kita berhubungan dengan orang lain, dan berhubungan dengan orang lain membutuhkan kode etik tertentu.

Keywords: Etika, Teknologi informasi, Perpustakaan

Pendahuluan

Teknologi Informasi dalam kehidupan telah menawarkan berbagai metode, baik dalam komunikasi maupun dalam penyimpanan informasi. Pada perkembangan teknologi informasi telah menghasilkan metode yang berfungsi untuk mengkomunikasikan informasi seperti system pos elektronik dan surat dokumen. Sistem facsimile atau fotokopi jarak jauh, dan jaringan komunikasi data untuk mengkomunikasikan data dalam bentuk terbaca mesin. Dan pada mas itu juga telah ditemukan sebuah alat perekam informasi dan media simpan seperti pita magnetis, cakram atau disk, dan media optic.

Pada tahun 1947, sejalan dengan munculnya computer sebagai komponen utama. Perkembangan teknologi tersebut telah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan berbagai jenis informasi melalui media-media yang tersedia, baik media cetak atau elektronik. Pemakai teknologi informasi memiliki kebebasan untuk memilih jenis media yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Perpustakaan sebagai salah satu Lembaga penyediaan informasi untuk masyarakat, tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi tersebut, perpustakaan sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan yang tertuang di pasal 3, menyatakan bahwa berdirinya perpustakaan itu mempunyai fungsi sebagai wahana Pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

Metode

Metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan metode Studi **literature review** adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan pustaka lain.

Hasil dan Pembahasan

1. Etika

Etika (Yunani Kuno: "ethikos", berarti "timbul dari kebiasaan") adalah sesuatu di mana dan bagaimana cabang utama filsafat yang mempelajari nilai atau kualitas yang menjadi studi mengenai standar dan penilaian moral. Etika mencakup analisis dan penerapan konsep seperti benar, salah, baik, buruk, dan tanggung jawab. Dalam bermasyarakat, bernegara hingga pergaulan hidup tingkat internasional diperlukan suatu system yang mengatur bagaimana seharusnya manusia bergaul, pengaturan pergaulan tersebut menjadi saling menghormati, dikenal dengan sebutan sopan santun.

Etika dalam perkebangannya sangat mempengaruhi kehidupan manusia itu sendiri. Etika memberi manusia orientasi bagaimana ia menjalani hidupnya sehari-hari. Itu berarti etika membantu manusia untuk mengambil sikap dan bertindak secara tepat. Etika pada akhirnya membantu kita untuk mengambil keputusan tentang tindakan apa yang perlu kita lakukan dan yang perlu kita pahami. Dengan demikian etika ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan aspek atau sisi kehidupan manusianya.

Etika yang dimaksud pada pembahasan kali ini adalah perbuatan yang dapat menimbulkan penilaian dari pihak lain, penilaian itu bias saja positif atau negative, tergantung niat kita untuk bertindak. Etika ini bias juga disebut moral, etika dapat diartikan sebagai perbuatan yang akan dilakukan tapi harus memperhatikan niat baik atau buruknya sebagai akibatnya.

2. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah Information technology (IT) adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan atau menyebarkan informasi. Istilah dari akar kata 'teknologi' berasal dari bahasa Yunani 'tekhne', sedangkan 'logy' berasal dari Bahasa Yunani 'logia / logos'. 'Tekhnologia' diterjemahkan sebagai 'perawatan sistematis'. Teknologi bukan hanya disiplin akademis atau sains dalam dirinya sendiri. Ini juga merupakan serangkaian sistem, proses atau metode yang telah dikembangkan untuk melakukan serangkaian kegiatan yang lebih efisien atau lebih efektif. Aspek kunci dari teknologi yaitu pertama, teknologi adalah kumpulan pengetahuan yang terus berubah dan berkembang. aset berharga, tidak berwujud, yang dapat membuat perbedaan antara keberhasilan dan kegagalan bagi banyak organisasi. Kedua, teknologi adalah metode yang berkaitan dengan pemahaman, pengembangan, implementasi dan penggunaan sistem yang bertujuan untuk memecahkan masalah.

3. Pengertian Profesi dan Profesional

Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan berkaitan dengan keahlian khusus dalam bidang pekerjaannya. Profesional adalah orang yang mempunyai atau menjalankan profesi dan hidup dari pekerjaan itu dengan mengandalkan suatu keahlian yang tinggi. Setiap profesional berpegang pada nilai moral yang mengarahkan dan mendasari perbuatan luhur. Dalam melaksanakan tugas profesinya, para profesional harus bertindak objektif, artinya bebas dari rasa malu, sentimen, benci, sikap malas dan enggan bertindak. Seorang profesional dituntut memiliki :

1. Pengetahuan
2. Penerapan keahlian
3. Tanggung jawab social
4. Pengendalian diri
5. Etika bermasyarakat sesuai dengan profesinya

4. Etika professional computer

Dari penjelasan diatas maka etika professional computer adalah seperangkat asas atau nilai yang berkenaan dengan profesi seseorang dibidang computer. Secara umum perilaku etis yang diharapkan dari para professional computer :

1. Jujur dan adil
2. Memegang kerahasiaan
3. Memelihara kompetensi profesi
4. Memahami hukum yang terkait
5. Menghargai dan melindungi kerahasiaan pribadi
6. Menghindari merugikan pihak lain
7. Menghargai hak milik

5. Etika [rofesi di bidang IT (Informasi dan Teknologi)

Teknologi, informasi dan komunikasi bias menjadi pilar-pilar pembangunan nasional yang bias menghadapi di setiap permasalahan sebagai contoh menyerap tenaga kerja baru, mencerdaskan kehidupan bangsa dan sebagai alat pemersatu bangsa. Profei ini dianggap orang lain adalah profesi khusus karena keahlian yang ia miliki maka dari itu kita bisa menentukan tapi dengan ikatan yang jelas.

Dengan membangun semangat kemoralan dan sadar akan etika sebagai orang yang ahli dibidangnya. Tentu saja diharapkan etika profesi semakin dijunjung ketika jenjang Pendidikan kita berlatar IT makin tinggi. Sedangkan keahlian dilapangan meningkat seiring dengan banyaknya latihan dan pengalaman.

Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, serta menyebarkan informasi. Sedangkan dalam bidang perpustakaan dibatasi pada teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan computer dan telekomunikasi. Dalam konteks yang lebih luas, merangkum semua aspek yang berhubungan dengan mesin dan Teknik yang digunakan untuk menangkap, menyimpan, memanipulasi, menghantarkan dan menampilkan suatu bentuk informasi. Teknologi informasi bermakna menggabungkan bidang teknologi seperti computer, telekomunikasi dan elektronik dan bidang informasi seperti data, fakta dan proses.

Perpustakaan digital mulai dikenal dan disebut masyarakat sekaligus berkembangnya teknologi informasi. Perpustakaan digital kemudian menjadi suatu alternatif yang dapat dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan layanan perpustakaan. Dengan sistem digital ini, perpustakaan mampu memformat informasi yang tersedia dari format tercetak menjadi format elektronik atau digital sehingga koleksi yang disediakan dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa etika dalam teknologi informasi di perpustakaan adalah sekumpulan nilai mengenai benar salah dalam proses mengumpulkan data menyimpan data, dan menampilkan bentuk informasi kepada masyarakat melalui perangkat teknologi informasi.

6. Konsep Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan

a. Promosi perpustakaan.

Promosi yang telah dilakukan oleh pustakawan, melalui brosur, perpustakaan keliling, kontrak perorangan, baliho dan media massa belum begitu optimal karena dapat dilihat dari lapangan dan teori yang telah dikemukakan. Agar tujuan dan fungsi perpustakaan sesuai dengan tugasnya, dan promosi tidak sia-sia dilakukan sehingga bermanfaat.

b. Memberikan layanan informasi yang lebih baik.

Pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan akan memberikan kemudahan dalam memberika layanan, baik yang berjaitan dengan layanan public seperti layanan penelusuran informasi, sirkulasi, referensi. Kemudahan layanan teknis seperti kegiatan pengadaan, pengolahan, penentuan klasifikasi, tajuk subyek, katagolasi. Kemudahan dalam memberikan layana administrasi seperti persuratan, pendataan sarana dan prasarana perpustakaan.

c. Membuat lebih banyak ruang di perpustakaan;

Pemanfaatan informasi di perpustakaan dapat mengatasi keterbatasan ruang, dan keterbatasan SDM. Jika pemafaatan teknologi informasi di perpustakaan secara penuh segala perangkat atau perabit manual dapa diganti dengan beberapa ketersediaan computer. bahkan ruang semakin terasa luas jika koleksi tercetak telah digitalisasi.

Alasan perpustakaan menggunakan computer untuk melaksanakan fungsi dan tugas perpustakaan sebagai berikut:

- Mengatur informasi
- Mengkases pangkalan data ekstern yang berisi informasi diterbitkan atau semi diterbitkan
- Bertambahnya beban kerja
- Perlunya efisiensi, menghemat waktu
- Jasa dan fungsi baru
- Jaringan kerja dan koperasi
- Citra baik perpustakaan

7. Etika pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan

Dalam menentukan pemanfaatan teknologi informasi, perlu disesuaikan dengan ukuran perpustakaan, jenis perpustakaan, pendanaan, kebutuhan perpustakaan. Beberapa etika dalam mengambil keputusan untuk pemanfaatan perangkat teknologi informasi, yaitu:

- Pemilihan perangkat lunak, instalasi, support aplikasi
- Administrasi local
- Dukungan internet
- Keamanan dan stabilitas
- Design
- Fungsi help desk
- Penghubung vendor database
- Implementasi sumberdaya elektronik
- Pemrograman skrip asli
- Digitalisasi
- Dukungan dan design intranet
- Pelatihan staf dan teknologi pelindung
- Manajemen proyek
- Membuat dokumentasi teknis
- Memiliki anggaran dan manajemen

Perkembangan teknologi informasi juga memberikan peluang-peluang bagi tindakan kejahatan, sehingga untuk menghindari tindakan tersebut, perlu dipahami etika yang mengatur penggunaan perangkat lunak teknologi informasi di perpustakaan, sebagai berikut:

- Tidak memberi user ID pada orang lain untuk dapat masuk ke system. Tidak diperkenankan pula menggunakan user ID orang lain untuk masuk ke system
- Tidak menggunakan atau merusak system informasi orang lain dengan cara apapun.
- Menggunakan alat pendukung teknologi dengan bijaksana dan merawatnya
- Tetap sopan dan santun dalam menggunakan teknologi
- Menggunakan fasilitas teknologi untuk melakukan hal yang bermanfaat

Kesimpulan

Perkembangan teknologi informasi dan Internet sangat pesat dan berpotensi untuk membantu mempermudah umat manusia mengarungi kehidupannya untuk mencapai keberhasilan dalam bermasyarakat. Efek-efek negatif bisa dihindari dengan memberikan pedoman-pedoman etika yang jelas kepada para profesional dan pengguna teknologi ini.

Manfaat maksimal atau efek negatif dari teknologi informasi sangat tergantung pada manusia yang mengoperasikan. Kesadaran setiap insan yang didasari etika yang mengedepankan kepentingan bersama dalam pemanfaatan teknologi sebagai salah satu kunci.

Keseimbangan yang adil perlu selalu dijaga dan diusahakan antara kepentingan perusahaan/pemilik modal yang menjaga agar asetnya dipergunakan semaksimal mungkin untuk keperluan perusahaan, dan kepentingan sosial, yang memberikan makna dan guna sosial baik bagi pegawai maupun masyarakat sekitarnya, dengan memberikan batas-batas/ acuan yang jelas, berangkat dari keinginan untuk saling bersinergi dengan baik dan adil antara perusahaan dan pegawai untuk memenuhi keperluan perusahaan dan tanggung jawab sosialnya.